

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi kelangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan.¹

Kepala sekolah adalah orang yang memegang peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas suatu sekolah. Kepala sekolah yang baik akan selalu memotivasi, mengarahkan, dan mengawasi para bawahannya agar dapat mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan dengan baik demi untuk tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah tidak boleh bertindak semaunya sendiri, kepala sekolah harus mau menerima masukan dan ide dari bawahannya, agar setiap ide dari masing-masing anggota dapat ditampung dan direalisasikan demi terwujudnya sekolah berkualitas.

Malayu Hasibuan mendefinisikan pemimpin *Leader* adalah seorang dengan wewenang kepemimpinannya yang mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuannya melalui kegiatan-kegiatan orang lain.²

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu memengaruhi, memotivasi dan membimbing para bawahannya yaitu guru-guru dan karyawan

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), hlm.119

² Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*, (Slemen: CV Budi Utama, 2012), hlm. 92

agar mereka dapat berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah merupakan contoh teladan dalam setiap perilaku bagi semua bawahannya dalam lingkungannya.³

Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan pihak paling bertanggung jawab dalam kesuksesan sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, mengacu dari definisi kepemimpinan yang telah disebutkan di atas seorang kepala sekolah harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta memberikan dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan sekolah.⁴

Untuk mewujudkan generasi sekolah yang berkarakter dan berkualitas, salah satunya ditentukan oleh tugas atau peran serta fungsi kepala sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan bisa menjadi acuan, teladan, tolak ukur, bahkan sebagai sumber referensi bagi komunitas sekolah tersebut.

Tugas dan peran kepala sekolah adalah meningkatkan profesionalitas kerja guru, karena keefektifan organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Berjalannya roda organisasi yang kondusif dan nyaman tidak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah. Dalam melaksanakan tanggung jawab

³ M. Dzikri Abdul Rohman, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di mi al-ikhshan pamulang*, (Jakarta : Mi Al-Ikhsan Pamulang, 2018), hlm.21

⁴ Imam Mudjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta : UII Pres, 2002), hlm.14

dari kepemimpinan kepala sekolah tersebut, tentunya dibutuhkan suatu usaha agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Oleh sebab itu kepala sekolah harus memiliki keahlian atau skill, kompetensi dan terus melatih diri, memiliki, dan memahami akan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah, dan juga memahami kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan.

Suatu sekolah yang berkualitas atau tidaknya sangat bergantung pada kepala sekolah, karena kepala sekolah itu sendiri adalah pimpinan yang tertinggi di sekolah, dan kepala sekolah lah yang bisa mengambil keputusan dalam segala hal, seperti dalam hal pengelolaan guru yang direkrut, penugasan guru, rotasi guru, dan pengembangan guru.⁵

SD Negeri 4 Muara Telang Kab. Banyuasin merupakan sekolah dengan akreditasi B, akan tetapi tidak mematahkan semangat kepala sekolah untuk terus mengembangkan sekolah tersebut menjadi sekolah yang unggul dan disiplin.

Kepala sekolah sebagai leader memiliki tugas dan fungsi, tugas kepala sekolah. Menurut Husaini Usman yaitu: 1) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai, 2) Membuat rancangan kerja strategis, 3) Menjabarkan misi kedalam target, 4) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan inisiatif dari orang tua peserta didik masyarakat, 5) Menjaga dan memotivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, 6) Menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik masyarakat dan komite sekolah menganggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam memobilisasi SDM, 7) Bertanggung jawab dalam

⁵ Muh.Fitra, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Penjaminan Mutu, (Februari, 2007), hlm.39

membuat keputusan anggaran sekolah, 8) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan yang telah diberikan kepadanya, 9) Menganalisis tantangan peluang kekuatan dan kelemahan sekolah, 10) Memberi teladan dan tanggung jawab.⁶

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader yaitu:

a) kepribadian, percaya diri, jujur, tanggung jawab, berani dalam mengambil keputusan dan resiko, b) pengetahuan, yaitu memahami kondisi tenaga kependidikan memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menerima masukan dan saran, c) kemampuan dalam mengambil keputusan, mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, d) pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, yaitu mengembangkan visi sekolah dan misi sekolah, e) kemauan berkomunikasi, yaitu berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.⁷

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23 mei 2022 di SD Negeri 4 Muara Telang Kab. Banyuasin tersebut kepala sekolah telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang harus dilaksanakan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai leader (pemimpin).

⁶ Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.654-655

⁷ F. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.115

Namun masih terdapat beberapa point yang belum terlaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah yaitu kurangnya pengarahan dan bimbingan kepala sekolah terhadap guru dan staf, kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru dan staf.

Tetapi secara tidak langsung kepala sekolah telah membantu kegiatan yang bersifat teknis untuk mendukung kinerja guru serta staf disekolah dalam menjalankan suatu program-program di SD Negeri 4 Muara Telang Kab.Banyuasin. berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader di SD Negeri 4 Muara Telang Kab. Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai *leader* di SD Negeri 4 Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah sebagai *leader* di SD Negeri 4 Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada peran kepala sekolah sebagai *leader* di SD Negeri 4 Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai *leader* di SD Negeri 4 Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah sebagai *leader* di SD Negeri 4 Muara Telang Kabupaten Banyuasin ?

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah evaluasi untuk sekolah agar dapat meningkatkan peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah untuk memperhatikan dan mengamalkan tugasnya sebagai *leader* dengan sebaik-baiknya
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melihat peran kepemimpinan kepala sekolah dan sebagai upaya peningkatan kualitas pemimpin.
- d. Bagi penulis lainnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi baru yang berguna untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya terhadap peran kepala sekolah sebagai *leader*.